



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN – PT NO : 468/SK/BAN – PT/Akred/S/XII/2014*

**Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi  
Keuangan di Pulau Jawa**

Skripsi

Oleh

Saragih, Hannah Victoria Charlotte

2014320072

Bandung  
2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN – PT NO : 468/SK/BAN – PT/Akred/S/XII/2014*

**Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi  
Keuangan di Pulau Jawa**

Skripsi

Oleh

Saragih, Hannah Victoria Charlotte

2014320072

Pembimbing

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.S.E

Bandung  
2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Persetujuan Skripsi**

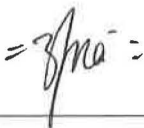
Nama : Saragih, Hannah Victoria Charlotte  
Nomor Pokok : 2014320072  
Judul : Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di  
Pulau Jawa

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Selasa, 31 Juli 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua sidang merangkap anggota**

Dr. Theresia Gunawan, M.M., M.Phil.

: 

**Sekretaris**

Dr. Rulyusa Pratikto, S.AB., M.S.E

: 

**Anggota**

Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



## Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saragih, Hannah Victoria Charlotte  
NPM : 2014320072  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis  
Judul : Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi  
Keuangan di Pulau Jawa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung,



Saragih, Hannah Victoria Charlotte

## **ABSTRAK**

Nama : Saragih, Hannah Victoria Charlotte

NPM : 2014320072

Judul : Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Pulau  
Jawa

---

Hingga saat ini kondisi akses keuangan untuk masyarakat miskin terutama di pedesaan Indonesia dinilai masih kurang. Hal ini tercermin dari rendahnya tingkat inklusi keuangan di Indonesia. Maka dari itu pemerintah terus mendorong inklusi keuangan di Indonesia hingga mencapai 75 persen pada tahun 2019. Berdasarkan data tahun 2016, indeks inklusi keuangan Indonesia masih berada di tingkat 67,8 persen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor modal sosial yang bisa membuat inklusi keuangan meningkat dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Hasilnya, hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan secara statistik bahwa modal sosial mempengaruhi kenaikan inklusi keuangan. Maka dari itu pihak pemerintah bisa bekerjasama dengan swasta, yaitu perbankan untuk terjun memberikan edukasi kepada kelompok atau organisasi yang ada ditengah-tengah masyarakat.

## ***ABSTRACT***

*Name : Saragih, Hannah Victoria Charlotte*

*NPM : 2014320070*

*Title : The Role of Social Capital for Increasing Financial Inclusion in the  
Island of Java*

---

*To this day the condition of financial access for the poor especially in rural areas in Indonesia is still considered poor. This is reflected in the low level of financial inclusion in Indonesia. To this day the government continues to push for financial inclusion in Indonesia to reach 75 percent by 2019. Based on data in 2016, the financial inclusion index in Indonesia is still around 67.8 percent. This study has the purpose of analyzing factors of social capital that can increase financial inclusion by using regression logistic analysis method. The results show that the hypothesis presented can be statistically proven to show that social capital influences the increase of financial inclusion.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas belas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat waktu. Penelitian dengan judul “Peranan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Pulau Jawa“ disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dalam jenjang pendidikan Strata satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan , Bandung.

Penyusunan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik karena doa, dukungan, berkat dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Dr. Aknolt Kristian Pakpahan selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang telah memberikan dukungan moril.
4. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
5. Bapak Dr. Rulyusa Pratikto selaku dosen pembimbing yang dengan bijaksana telah memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. Orang tua penulis Mama Yanti Pong Ampa dan Papa Jefri Parlindungan Saragih yang tanpa hentinya memberikan dukungan, nasehat, serta doa kepada penulis.
7. Pradipta Mahadika yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani bimbingan dari awal seminar, serta dengan sabar menjadi tempat berkeluh-kesah.
8. Agnes Kusmana selaku sahabat dan pendengar yang baik dengan segala dukungannya dan teman kemana pun baik berlibur atau olahraga.
9. Mutia Ellena, Natasha Maria, Imam Ferdiansyah selaku sahabat dan penghibur setia serta teman yang asik dalam berbagi segala hal.
10. Ka Ayu yang sudah membantu dalam membaca skripsi dan baik menjadi editor skripsi ini.
11. Om Simon, Tante Hanna, Om Yanto, Tante Malou, JungJu, Ezra, Abraham, Bang Jonathan, Ethan, Ka Eva yang selalu mendukung dalam doa.
12. Pdt Thjay Suk Hui yang selalu mendukung dalam doa.
13. Bang Holin Brolin dan Enrico Wijaya yang membantu untuk pengolahan data dan sabar menghadapi penulis.
14. Ev. Andry Gunawan, Ka Carmia, Ka Shely, Clara, Sonya, Bang Glen, Bang Leo, Bang Randy dan pelayan gereja lainnya yang selalu mendukung dalam doa, memberi hiburan saat sedang penat, dan selalu bertanya tentang skripsi.



15. Teman-teman Rendang Mantap, Agnes, Eldo, David yang menemani liburan alam ketika sedang penat.
16. Ci Irene sebagai teman seperjuangan dan dukungan doanya.
17. Teman-teman lainnya dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan. Oleh karena itu segala kritik maupun saran sangat diterima dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat menjadi manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi pihak – pihak yang terkait.

Bandung, 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1    PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Identifikasi Masalah.....	5
1.3    Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4    Tujuan Penelitian.....	6
1.5    Manfaat Penelitian.....	7
1.6    Objek Penelitian.....	7
1.7    Sistematika Penulisan.....	8
BAB 2    KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1    Tinjauan Literatur.....	10
2.2    Penelitian Terdahulu.....	16
2.3    Kerangka Pemikiran.....	23
BAB 3    METODE PENELITIAN.....	26
3.1    Jenis penelitian.....	26
3.2    Model Penelitian.....	27

3.3	Variabel Penelitian .....	30
3.3.1	Indikator Variabel .....	31
3.4	Metode Penelitian.....	31
BAB 4	SUBYEK PENELITIAN .....	35
4.1	Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pulau Jawa .....	35
4.2	Modal Sosial Pada Masyarakat Pulau Jawa .....	40
BAB 5	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	43
5.1	Uji Validitas Regresi Logistik.....	45
5.2	Pembahasan Hasil Regresi .....	46
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran.....	55
	DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2016 per Provinsi.....	3
Tabel 3.1	Penjelasan Variabel dan Indikator Penelitian .....	31
Tabel 4.1	Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2016 per Provinsi.....	36
Tabel 4.2	Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2016 per Provinsi Berdasarkan Tingkat Pengeluaran.....	38
Tabel 4.3	Indeks Modal Sosial Keuangan Tahun 2016 per Provinsi.....	40
Tabel 5.1	Hasil Regresi Logistik .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	25
-----------------------------------	----

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Selama periode 2010-2015, tingkat kemiskinan di Indonesia berhasil ditekan dengan rata-rata penurunan per tahun sebesar 486 ribu jiwa per tahun. Tahun 2017 pun jumlah penduduk miskin di Indonesia berkurang sebesar 1,19 juta orang. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pemerintah sukses meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pun pemerintah masih menargetkan penurunan angka kemiskinan di tahun 2019 sebesar 8,5-9,5 persen (Badan Pusat Statistik, 2010-2017).

Terlepas dari kesuksesan pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia dan target pengurangan kemiskinan, nyatanya kesenjangan sosial antara masyarakat perkotaan dan perdesaan masih tampak menonjol.

Maka konsep pembangunan ekonomi masyarakat harus dirancang secara masif. Maksudnya, konsep yang utuh dan menyentuh semua lapisan masyarakat. Sehingga seluruh masyarakat bisa menikmati manfaat nyata dari pertumbuhan ekonomi. Maka inklusifitas pertumbuhan ekonomi seharusnya menjadi kebijakan yang sangat penting untuk mengurangi kemiskinan.

Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab pertumbuhan ekonomi eksklusif adalah ketidak tersediannya layanan keuangan ditengah masyarakat

berpendapatan rendah. Pernyataan ini diungkapkan langsung oleh Anggota Dewan Komisioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Kusumaningtuti S Soetiono dalam wawancaranya dengan wartawan Info Bank News (3/12/2015/*infobanknews.com*). Dengan kata lain dibutuhkan inklusifitas keuangan terhadap masyarakat yang berpendapatan rendah.

Seperti yang diungkapkan oleh Rahmindyarto dan Syaifullah (2014), inklusi keuangan merupakan suatu program perluasan akses layanan keuangan. Program ini berupaya untuk memperluas akses layanan jasa keuangan terhadap masyarakat secara luas dan menyeluruh dengan tujuan pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Begitu juga yang disebutkan Lusardi (2009) dan Greenspan (2002) bahwa inklusi keuangan dapat membantu memberdayakan dan mendidik masyarakat miskin sehingga mereka berpengetahuan luas serta mampu mengevaluasi berbagai produk dan layanan keuangan. Faktanya, sampai saat ini akses keuangan di Indonesia belum merata sehingga negara berkeinginan untuk meningkatkan akses keuangan di seluruh lapisan masyarakat.

Berikut beberapa data inklusi keuangan di Indonesia khususnya pada Pulau Jawa:

Tabel 1.1  
Indeks Inklusi Keuangan Tahun 2016 per Provinsi

No	Provinsi	Indeks Inklusi Keuangan
		Komposit
1	DKI Jakarta	78,2%
2	Jawa Barat	71,4%
3	Jawa Tengah	66,2%
4	DI Yogyakarta	76,7%
5	Jawa Timur	73,2%
6	Banten	69,5%

(Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2016)

Menurut data dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) di atas, indeks inklusi keuangan Indonesia pada tahun 2016 masih di angka 67,82 persen. Angka ini masih jauh di bawah target OJK yang menargetkan peningkatan indeks inklusi Indonesia (secara keseluruhan) hingga 75 persen di tahun 2019. Kesenjangan inklusi juga sangat jelas terlihat dalam tabel tersebut. Misal antara DKI Jakarta dengan Jawa Tengah selisih indeks inklusi mencapai 12 persen. Hal ini menunjukkan, meski sama-sama berada di Pulau Jawa kesenjangan inklusi masih sangat nyata.

Terkait hal itu pemerintah serta Bank Indonesia memiliki program untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui Inklusi Keuangan. Program pemerintah tersebut diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) No. 82 Tahun 2016 yang juga menjadi awal dimulainya program inklusi keuangan. Pemerintah pun



bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sedang berupaya untuk memupuk pemahaman masyarakat melalui pendidikan keuangan (*financial education*). Pendidikan keuangan adalah proses pembelajaran atau pembekalan yang dilakukan untuk memacu individu agar lebih memahami pengelolaan keuangan serta memiliki perencanaan keuangan yang baik di masa depan sehingga berdampak pada kesejahteraan (Nababan dan Sadalia, 2011).

Sedangkan, pihak perbankan, dalam hal ini Bank Indonesia, memiliki beberapa peranan yang mendukung implementasi Strategi Nasional Keuangan Inklusif. Peranan itu antara lain: mengkoordinasikan kegiatan keuangan inklusif dengan kementerian/lembaga terkait; melakukan pemetaan potensi daerah sebagai dasar penetapan program dan prioritas kegiatan keuangan inklusif; menetapkan program dan prioritas kegiatan keuangan inklusif; sebagai *focal point* untuk kegiatan tertentu yang menjadi kewenangan Bank Indonesia dalam rangka pelaksanaan SNLIK; mensosialisasikan program keuangan inklusif; membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait di luar Bank Indonesia; melaksanakan kegiatan keuangan inklusif; mengevaluasi program kegiatan keuangan inklusif.

Namun jika diamati, program pemerintah dan peranan perbankan tersebut kurang mempertimbangkan keterlibatan modal sosial. Padahal di beberapa penelitian lain, modal sosial disebut sebagai mediator utama dalam inklusi keuangan masyarakat miskin. Salah satunya seperti penelitian yang ditulis oleh George Okello, Candiya Bongomin dan Joseph Mpeera Ntayi (2016) yang

mengambil sampel masyarakat di Uganda (*Social Capital: Mediator of Financial Literacy and Financial Inclusion in Rural Uganda*). Penelitian lain juga dilakukan oleh Audil Khaki dan Mohi-ud-Din Sangi (2016), merujuk pada prinsip yang sama bahwa ada hubungan yang nyata antara inklusi keuangan dengan modal sosial (*Financial Inclusion & Social Capital” A Case Study of SGSY Beneficiaries in Kasmir Valley*).

Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan di Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Inklusifitas keuangan Indonesia khususnya di Pulau Jawa belum merata atau tidak menyentuh semua kalangan. Buktinya berdasarkan data *Financial Inclusion Index* (Findex) oleh Bank Dunia pada 2014, hanya 36 persen atau sekitar 90 juta penduduk dewasa Indonesia yang memiliki rekening di bank. Penulis secara khusus meneliti Pulau Jawa alasannya, meski pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan cukup baik namun kesenjangan sosial masih tinggi. Diduga kesenjangan sosial ini akibat akses sektor keuangan yang rendah bagi masyarakat berpendapatan rendah. Maka hal ini menunjukkan inklusi keuangan di Pulau Jawa masih rendah.

Hal lain yang membuktikan rendahnya inklusi keuangan adalah masyarakat Indonesia yang semakin meninggalkan kebiasaan menabung. Menurut

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hal itu tercermin dari menurunnya *Marginal Propensity to Save* dan naiknya *Marginal Propensity to Consume*. Sikap tidak gemar menabung dapat berakibat buruk terhadap tingkat kesejahteraan.

Sedangkan, merujuk pada prinsip keuangan inklusif yang tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden (Perpres) No. 82 Tahun 2016, terdapat unsur penting yang seharusnya dapat ditingkatkan melalui modal sosial, yakni kerja sama. Unsur kerja sama dalam prinsip ini dirasa penting sebab merupakan kunci dalam modal sosial. Itulah mengapa penulis ingin mengetahui hubungan penting khususnya dampak positif antara inklusi keuangan di Pulau Jawa dengan modal sosial.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang yang sudah dideskripsikan, penulis tertarik untuk mengamati pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan. Maka pertanyaan penelitian penulis, yaitu “Pengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan di Pulau Jawa.”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah modal sosial berpengaruh terhadap peningkatan inklusi keuangan masyarakat di Pulau Jawa.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Penulis

1. Untuk menambah pengetahuan baru bagi penulis mengenai inklusi keuangan dan modal sosial pada masyarakat Pulau Jawa.
2. Sebagai bentuk pengaplikasian ilmu yang didapat selama mengenyam studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan Bandung dalam konsentrasi Ilmu Keuangan.

### b. Bagi Pihak lain

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang akan melanjutkan penelitian ini lebih jauh sesuai dengan pokok bahasan.
2. Sebagai referensi bagi pihak lain yang mengadakan penelitian yang sama atau sebagai bahan informasi dan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

## **1.6 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah faktor penentu yang mempengaruhi modal sosial kepada inklusi keuangan di Pulau Jawa.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Bab I (Pendahuluan) berisikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, objek penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini mendeskripsikan inklusi keuangan dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan permasalahan yang menghambat tingkat inklusi keuangan pada masyarakat Indonesia. Selanjutnya dibuat bentuk penyederhanaan permasalahan yang sebelumnya dijelaskan menjadi rumusan masalah yang akan diteliti beserta tujuan, manfaat dan objek dari penelitian ini.

Bab II (Kajian Pustaka) berisikan penelusuran hasil penelitian terdahulu, teori serta konseptual, dan kerangka pemikiran yang ada hubungannya dengan fokus penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu serta teori dan konseptual tersebut dirumuskan sebuah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

Bab III (Metode Penelitian) mendeskripsikan metode dan langkah penelitian secara oprasional. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai jenis penelitian, variabel, dan model yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV (Subyek Penelitian) berisikan penjelasan mengenai tingkat inklusi keuangan di Pulau Jawa yang menjadi fokus pada penelitian ini. Selain itu bab ini berisikan pula mengenai faktor modal sosial yang dapat mempengaruhi tingkat inklusi keuangan.

Bab V (Hasil dan Pembahasan) mendeskripsikan hasil pengolahan data serta uji statistiknya. Selanjutnya hasil penelitian dianalisis lebih lanjut dalam rangka menemukan suatu implikasi dari penelitian ini.

Bab VI (Kesimpulan dan Saran) berisikan simpulan berdasarkan hasil analisa pengolahan data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Selanjutnya penulis mengajukan beberapa saran yang ditujukan kepada pemerintah dan masyarakat.